

Analisis gaya kepemimpinan blusukan ala Jokowi dalam rangka meningkatkan pelayanan publik sebagai Gubernur DKI Jakarta periode 2012-2014 = analysis on the style of blusukan leadership by Jokowi in order to improve public service as a governor of DKI Jakarta during 2012-2014

Niko Fajar Setiawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920532959&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada tahun 2012, DKI Jakarta mengalami pergantian kepemimpinan, Jokowi terpilih menjadi Gubernur DKI Jakarta periode 2012 – 2017 yang hanya dijalankan oleh Jokowi dari 2012 – 2014 saja. Selama kepemimpinannya, pelayanan publik menjadi sektor yang menjadi perhatiannya. Jokowi selalu mengontrol apa yang dilakukan oleh anak buahnya dengan “blusukan”. “blusukan” yang dilakukan oleh Jokowi tidak hanya sekedar berjalan-jalan saja, tetapi dirinya memastikan bahwa pelayanan publik yang dilakukan oleh Kelurahan maupun Kecamatan sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Namun apa yang dilakukan oleh Jokowi, kontra produktif dengan kenyataan bahwa ada 72.000 PNS Pemprov DKI Jakarta. Tujuan penelitian ini untuk mencari jawab bagaimana gaya kepemimpinan Jokowi yang dilakukan dengan “blusukan”. Metode penelitian yang dipakai adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, “blusukan” yang dilakukan oleh Jokowi merupakan bentuk kontrol dirinya sebagai pimpinan terhadap anak buahnya.

.....In 2012, a new governor was elected, Jokowi elected to be a governor for 2012 – 2017, which Jokowi . during his leadership, public service is the most sector he wants to improve. Jokowi always looking what Government employee did with “blusukan”. What Jokowi do with “blusukan” is not just looking around, but he always make sure that, Government employee also do a great public service. What his done during his period, in some way is contraproductive in fact that, DKI Jakarta has 72.000 civil servant which support Provincial Government. The purpose of this study is to find answers how Jokowi uses “blusukan” of his leadership style. Research method of this study is qualitative research. The result ini this research is “blusukan” which is done by Jokowi is a form to control governments employee